

Abstrak

Arifin, 2022, *Pemikiran Wahbah al-Zuhaili tentang Ayat-ayat Pluralisme dan Relevansinya dalam Kemajemukan Agama di Indonesia (Analisis tentang al-Tafsir al-Munir)*, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Dr. Umar Bukhory, M.Ag.

Kata Kunci: *Pluralisme Agama, Wahbah al-Zuhaili, Relevansi.*

Kalangan intelektual berbeda pendapat dalam menyikapi pluralisme agama, sehingga membuat kerisauan bagi masyarakat awam, khususnya di Indonesia. Perbedaan tersebut karena dalam Al-Qur'an beberapa ayat dianggap memuat pluralisme agama dan adapula ayat yang dianggap menolaknya. Dalam penelitian ini penulis mengambil rumusan masalah; *pertama*, bagaimana penafsiran Wahbah al-Zuhaili dalam *al-Tafsir al-Munir* tentang ayat-ayat bertemakan pluralisme agama?, *kedua*, bagaimana relevansi penafsiran Wahbah al-Zuhaili dalam *al-Tafsir al-Munir* atas ayat-ayat pluralisme dengan kemajemukan agama di Indonesia?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *content analysis* (analisis isi) untuk mendeskripsikan penafsiran Wahbah al-Zuhaili terhadap ayat-ayat pluralisme agama dalam *al-Tafsir al-Munir* dan relevansinya dengan kemajemukan agama di Indonesia, sedangkan metodenya menggunakan tafsir tematik tokoh agar peneliti mengetahui secara spesifik pendapat al-Zuhaili tentang pluralisme agama. Jenis penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*), karena datanya berupa data yang diambil dari koleksi perpustakaan seperti buku, disertasi, tesis, artikel, dan karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini terutama *al-Tafsir al-Munir* karya Wahbah al-Zuhaili.

Bersadarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa: (1) dalam Al-Qur'an terdapat beberapa surah dan ayat yang memuat aspek-aspek pluralisme agama, dalam *al-Tafsir al-Munir* terdapat nilai yang mengandung, tidak adanya paksaan dalam beragama, bersikap lemah lembut dalam berdakwah, pluralitas agama adalah sunatullah, berbuat adil kepada non muslim, dan hidup berdampingan secara damai dalam masyarakat; (2) Sedangkan relevansi penafsiran al-Zuhaili tentang pluralisme agama dengan kemajemukan agama di Indonesia dapat dilihat dari pluralisme yang telah lama terjadi di Indonesia yang terkenal dengan negara kaya akan pluralitasnya. Sebagian besar dari enam nilai yang terdapat dalam penafsiran al-Zuhaili terhadap ayat-ayat pluralisme agama dalam *al-Tafsir al-Munir* cocok dengan konstitusi yang berlaku di Indonesia seperti: larangan memaksa masuk agama cocok dengan UUD 1945 pasal 29 ayat 2 dan KUHP pasal 156a, berbuat adil kepada non muslim cocok dengan UUD 1945 pasal 1 ayat 3, dan nilai kebebasan agama juga relevan dengan keadaan Indonesia yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip HAM (hak asasi manusia) seperti, Kebebasan berpikir dan berpendapat, Kebebasan mengganti atau memilih agama, Kebebasan menjalankan dan mengekspresikan keagamaan. Sehingga, hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan umat Islam Indonesia dalam mengimplementasikan nilai-nilai pluralisme agama di Indonesia.